

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan secara komperhensif pada Ny. H umur 31 Tahun di wilayah Sendang Kabupaten Semarang dari kehamilan , persalinan,nifas,dan bayi baru lahir (BBL) didapatkan hasil sebagai berikan :

1. Kehamilan

Dari langkah pengkajian mengambil data subjektif dan objektif Ny H usia 31 Tahun G2P1A0 dengan umur kehamilan 39 minggu 4 hari , setelah mendapatkan hasil USG posisi janin normal sudah masuk panggul. Tidak ada kesengangan teori dan fakta.

2. Persalinan

Asuhan persalinan pada Ny H G2P1A0 dengan usia 40 minggu dilakukan pada tanggal 25 juni 2021 di PMB Nurmaini. Selama persalinan dilakukan asuhan dengan memberikan asupan nutrisi dan mengajari ibu teknik relaksi serta memberikan pijat pada punggung ibu untuk mengurangi rasa nyeri. Persalinan berjalan normal bayi lahir spontan jam 22.15 WIB bayi langsung menanggis, kulit kemerahan dengan jenis kelamin perempuan dalam penatalaksanaan menggunakan 58 langkah asuhan persalinan normal (APN) dan tidak ada kesenjangan pada persalinan .

3. Nifas

Pada mas nifas, pemantauan 6 jam postpartum, pemantauan 6 hari. Selama pemantauan tidak ditemukan masalah atau keluhan yang serius, ibu sudah menjalankan perannya menjadi ibu tanpa ada kesulitan karena ini merupakan anak kedua, sehingga ibu sudah mempunyai pengalaman dalam menjalankan masa nifas

ini. Proses involusi uteri berlangsung normal yang tidak disertai dengan infeksi puerperalis dengan hasil pemeriksaan TFU pada 2 minggu postpartum sudah tidak teraba. Luka jahit pada perineum juga sudah kering serta menyatu tanpa ada abses. Tidak ada kesenjangan antara teori dan fakta.

4. Bayi Baru Lahir

Bayi Ny. H lahir spontan langsung menangis, berat badan normal warna kulit kemerahan. Selama dilakukan asuhan bayi baru lahir sampai dengan 6 hari tidak ada komplikasi. Pada Bayi Ny. H usia 6 hari berat badan. hal ini menunjukkan bahwa nutrisi bayi telah tercukupi karena bayi selalu diberikan ASI secara on demand sehingga berat badan bayi terus naik setiap minggunya. Tidak ada kesenjangan antara teori dan fakta.

B. Saran

1. Bagi Klien

Diharapkan klien dapat mengaplikasikan asuhan kebidanan yang telah diberikan sehingga dapat menambah pengetahuan dan pengalaman. keluarga juga dapat membantu memenuhi kebutuhan ibu , memberikan dukungan psikologis, menjalani peran dan fungsi keluarga untuk mempertahankan kesehatan ibu dan anak.

2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan asuhan kebidanan secara komperhensif sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidana.

3. Bagi Bidan

a. Bidan diharapkan dapat melakukan asuhan kebidanan secara komperhensif dengan prosedur yang benar dan sesuai dengan kebutuhan klien.

- b. Bidan diharapkan menggunakan APD lengkap secara lengkap agar resiko penularan penyakit maupun virus dari petugas ke pasien atau sebaliknya dapat dicegah.
- c. Bidan diharapkan melakukan pendokumentasian pada partograf dimulai sejak fase aktif bukan disaat persalinan sudah selesai, supaya sewaktu – waktu terjadi kelainan pada pasien dapat di deteksi dengan cepat dan dilakukan tindakan yang tepat juga.